

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Rentabilitas Bank Mega Syariah

Berdasarkan hasil pengujian data, dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas Bank Mega Syariah. Artinya, setiap terjadi peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) maka tidak akan meningkatkan rentabilitas Bank Mega Syariah yang dapat dilihat melalui rasio *Return on Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas (ROA) Bank Mega Syariah. Hal ini bisa terjadi karena jumlah dana yang berhasil dihimpun bank tidak diimbangi dengan besarnya penyaluran dana melalui kegiatan pembiayaan oleh bank.

Dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain lain dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Pada sebagian besar atau setiap bank, dana dari masyarakat ini umumnya merupakan dana terbesar yang dimiliki, hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari masyarakat.¹⁰⁴

¹⁰⁴ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori...*, hal. 579.

Penelitian ini tidak sejalan dengan teori Siamat¹⁰⁵ dana pihak ketiga merupakan salah satu faktor internal yang pada akhirnya akan mempengaruhi perolehan laba (rentabilitas).

Bank dapat menyalurkan modal yang berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) tersebut kepada masyarakat melalui kegiatan penyaluran pembiayaan. Dari kegiatan tersebut bank memperoleh keuntungan atau laba sehingga dapat memberikan bagi hasil kepada pemilik dana sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimatuzahroh¹⁰⁶ yang menunjukkan bahwa dana pihak ketiga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian dilakukan pada Bank Umum Syariah Indonesia dan variabel yang diteliti juga berbeda. Selain itu penelitian ini mengambil sampel dari tahun 2012-2015.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Eka, Wayan dan Nyoman¹⁰⁷ yang menunjukkan bahwa dana pihak ketiga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa dan variabel yang diteliti juga berbeda.

¹⁰⁵ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga...*, hal. 132

¹⁰⁶ Fatimatuzahroh, "*Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga...*", hal. 110

¹⁰⁷ Putu Eka Suputra, et. all., "*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit...*", hal. 66

B. Pengaruh Pembiayaan Bermasalah (NPF) Terhadap Rentabilitas Bank Mega Syariah

Berdasarkan hasil pengujian data, dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan Bermasalah (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas Bank Mega Syariah. Artinya, setiap terjadi peningkatan pembiayaan bermasalah (NPF) maka tidak akan menurunkan rentabilitas Bank Mega Syariah yang terlihat dari rasio *Return on Asset* (ROA). Begitu juga sebaliknya, apabila terjadi penurunan pembiayaan bermasalah (NPF), maka tidak akan meningkatkan rentabilitas Bank Mega Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas (ROA) Bank Mega Syariah. Hal ini dapat terjadi karena rata-rata pembiayaan bermasalah selama tahun pengamatan sebesar 2%. Menurut standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia nilai pembiayaan bermasalah (NPF) yang besarnya kurang dari 5% termasuk rendah.¹⁰⁸ Sehingga nilai rentabilitas (ROA) Bank Mega Syariah tetap terkendali.

Non Performing Financing (NPF) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur pembiayaan bermasalah pada suatu bank. Pembiayaan bermasalah di sini adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. NPF dijadikan variabel yang mempengaruhi profitabilitas karena besarnya pembiayaan bermasalah dibandingkan dengan aktifa produktifnya mengakibatkan kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan

¹⁰⁸Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS tanggal 17 Maret 2015 dalam www.bi.go.id diakses pada tanggal 2 Maret 2018

yang diberikan, sehingga mengurangi laba dan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank¹⁰⁹. Namun NPF dalam penelitian ini sebesar 2% hal ini menunjukkan nilai NPF kurang dari batas aman yang telah ditetapkan dalam peraturan Bank Indonesia. Penelitian ini tidak sejalan dengan teori Firdaus dan Aryanti, menyatakan bahwa kegiatan kegiatan menyalurkan kredit oleh bank mengandung resiko (*credit risk*) yang dapat mempengaruhi rentabilitas.¹¹⁰ Dengan kata lain menurut Firdaus dan Aryanti NPF memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROA.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridwan¹¹¹ bahwa pembiayaan bermasalah (NPF) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian dilakukan pada Bank Umum Syariah dan unit usaha syariah untuk variabel yang diteliti juga berbeda. Selain itu penelitian ini mengambil sampel dari tahun 2009-2012. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Kurniasih¹¹² bahwa pembiayaan bermasalah (NPF) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimatuzahroh¹¹³ yang menunjukkan bahwa Pembiayaan Bermasalah (NPF) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian dilakukan pada Bank Umum Syariah dan

¹⁰⁹ Wibowo, "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi.....", hal. 4

¹¹⁰ Firdaus dan Aryanti, Manajemen Perkreditan Bank....., hal. 4

¹¹¹ W. Ridwan, *Pengaruh FDR, NPF, BOPO, Suku Bunga....*, hal. 82

¹¹² Erni Kurniasih, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR)...*, hal. 71

¹¹³ Fatimatuzahroh, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga....", hal. 110

variabel yang diteliti juga berbeda. Selain itu penelitian ini mengambil sampel dari tahun 2012-2015.

C. Pengaruh Inflasi Terhadap Rentabilitas Bank Mega Syariah

Berdasarkan hasil pengujian data, dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas Bank Mega Syariah. Artinya, setiap terjadi peningkatan inflasi maka tidak akan meningkatkan rentabilitas Bank Mega Syariah yang terlihat dari rasio *Return on Asset* (ROA). Begitu juga sebaliknya, apabila terjadi penurunan inflasi, maka tidak akan menurunkan rentabilitas Bank Mega Syariah.

Inflasi merupakan suatu keadaan di mana terjadi kenaikan harga barang-barang dan jasa secara umum dan terus menerus. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Rivai¹¹⁴ yang menjelaskan bahwa inflasi secara langsung memang tidak berpengaruh karena tidak adanya konsep bunga dan *time value of money*, namun secara tidak langsung tetap berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini terkait dengan investasi bank pada sektor riil juga tidak lepas dari dampak inflasi. Dengan begitu inflasi tetap berpengaruh terhadap profitabilitas bank hanya saja kadar dan cara berpengaruhnya yang berbeda.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriana¹¹⁵ yang menunjukkan bahwa inflasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia dan variabel yang diteliti juga berbeda. Selain itu penelitian ini mengambil sampel dari tahun 2006-2013.

¹¹⁴ Vethzal Rivai, *Bank and Financial Institution Manajemen....*, hal. 175

¹¹⁵ Menik Nila Fitriana, "Pengaruh Inflasi....", hal. 72

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Ridwan¹¹⁶ yang menunjukkan bahwa inflasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih¹¹⁷. yang menunjukkan bahwa inflasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian dilakukan pada Bank Umum Syariah dan bank umum konvensional dan variabel yang diteliti juga berbeda. Penelitian ini mengambil sampel dari tahun 2007-2011. Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian dari Sahara¹¹⁸ yang menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh terhadap ROA.

D. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Rentabilitas Bank Mega Syariah

Berdasarkan hasil pengujian data, dapat disimpulkan bahwa variabel Suku Bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap rentabilitas Bank Mega Syariah. Artinya, setiap terjadi peningkatan suku bunga maka akan menurunkan rentabilitas Bank Mega Syariah yang terlihat dari rasio *Return on Asset* (ROA). Begitu juga sebaliknya, apabila terjadi penurunan suku bunga, maka akan meningkatkan rentabilitas Bank Mega Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap rentabilitas (ROA) Bank Mega Syariah. Hal ini dapat terjadi karena meningkatnya suku bunga BI akan menyebabkan naiknya suku bunga deposito bank konvensional. Sehingga akan berakibat langsung terhadap penurunan sumber dana pihak ketiga bank syariah, dimana dalam hal

¹¹⁶ W. Ridwan, *Pengaruh FDR, NPF, BOPO, Suku Bunga...*, hal. 82

¹¹⁷ Erni Kurniasih, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR).....*, hal. 71

¹¹⁸ Ayu Yanita Sahara, *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga.....*, hal. 514

ini akan mengakibatkan nasabah memindahkan dananya ke bank konvensional, untuk memperoleh imbalan bunga yang lebih tinggi. Sehingga naiknya suku bunga bank konvensional akan mempengaruhi kegiatan operasional bank syariah yaitu dalam hal pembiayaan dan penyaluran dana. Bila hal tersebut terjadi, maka pendapatan dan profit bank syariah akan menurun.

Menurut Bank Indonesia *BI Rate* (suku bunga) adalah kebijakan yang mencerminkan sikap atau kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Tingkat suku bunga digunakan pemerintah untuk mengendalikan tingkat harga ketika harga tinggi dan jumlah uang yang beredar dalam masyarakat, sehingga konsumsi masyarakat akan tinggi. Hal tersebut akan diantisipasi oleh pemerintah dengan menetapkan tingkat suku bunga yang tinggi. Dengan suku bunga yang tinggi akan mengurangi jumlah uang yang beredar sehingga permintaan agregat akan berkurang dan kenaikan harga akan dapat diatasi.¹¹⁹ Penelitian ini sejalan dengan teori Siamat¹²⁰ suku bunga merupakan salah satu faktor eksternal yang pada akhirnya akan mempengaruhi perolehan laba (rentabilitas).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahara¹²¹ yang menunjukkan bahwa suku bunga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian dilakukan pada Bank Syariah Indonesia dan variabel yang diteliti juga berbeda. Selain itu penelitian ini mengambil sampel pada tahun 2008-2010. Hasil penelitian ini

¹¹⁹ Aldrin Wibowo, *Analisis Pengaruh Kurs, Tingkat inflasi....*, hal. 5.

¹²⁰ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga....*, hal. 132

¹²¹ Ayu Yanita Sahara, *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga....*, hal. 514

juga didukung oleh Kurniasih¹²² dan Fitriana¹²³ yang menyatakan bahwa suku bunga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Akan tetapi, penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridwan¹²⁴ bahwa suku bunga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian dilakukan pada Bank Umum Syariah dan unit usaha syariah untuk variabel yang diteliti juga berbeda. Selain itu penelitian ini mengambil sampel dari tahun 2009-2012.

E. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Bermasalah, Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Rentabilitas Bank Mega Syariah

Berdasarkan dari hasil pengujian data, dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Bermasalah, Inflasi dan Suku Bunga secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas Bank Mega Syariah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga, pembiayaan bermasalah, inflasi, dan suku bunga saling berhubungan dengan rentabilitas Bank Mega Syariah dan saling mempengaruhi.

Penelitian ini sejalan dengan teori Siamat¹²⁵ dana pihak ketiga, pembiayaan bermasalah, inflasi dan suku bunga merupakan salah satu faktor internal dan eksternal yang pada akhirnya akan mempengaruhi perolehan laba (rentabilitas).

¹²² Erni Kurniasih, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR)....*, hal. 71

¹²³ Menik Nila Fitriana, "Pengaruh Inflasi....", hal. 72

¹²⁴ W. Ridwan, *Pengaruh FDR, NPF, BOPO, Suku Bunga....*, hal. 82

¹²⁵ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga....*, hal. 132

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih¹²⁶, yang menunjukkan bahwa CAR, NPF, FDR, BOPO, Suku bunga dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah dan Konvensional periode 2007-2011. Yang membedakan dari penelitian ini adalah objek penelitian, tahun yang dianalisis serta variabel yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan keempat variabel Dana pihak ketiga, pembiayaan bermasalah, inflasi dan suku bunga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap rentabilitas Bank Mega Syariah yang diukur dengan rasio ROA.

¹²⁶ Erni Kurniasih, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR).....*, hal. 71